

**BASELANG**

Jurnal Ilmu Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Lingkungan
e-journal.faperta.universitasmuarabungo.ac.id

Pengaruh Pemberian Poc Limbah Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Okra (*Abelmoschus Esculentus L.*)

*The Effect of Providing POC from Household Waste on the Growth and Production of Okra Plants (*Abelmoschus esculentus L.*)*

Sri Hartini^{1*}, Hairudin², April Linda Putri³,

Program Studi Agribisnis, Sekolah tinggi Ilmu Pertanian Berau.

Artikel Info

Keywords : *Production Capacity, Rearing Period, bisnis, Broiler Chicken*

Email:

hartinihairudin@gmail.com,
hairudindpmk@gmail.com

Program Studi Agribisnis, Sekolah tinggi Ilmu Pertanian Berau. Jalan Raja Alam I, Kel. Rinding, Kec. Teluk Bayur, Kab. Berau. Kalimantan Timur

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh kapasitas produksi dan lama pemeliharaan terhadap usaha ayam broiler di Kelurahan Gunung Tabur. Metode kuantitatif, menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas produksi dan lama pemeliharaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keuntungan baik secara parsial maupun simultan; nilai signifikansi di atas 0,05 dan nilai R square 0,018. Hal ini menunjukkan bahwa hanya 1,8 persen dari variasi keuntungan disebabkan oleh kedua variabel tersebut, sementara 98,2 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model. Hasil ini menunjukkan bahwa untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan relevan, penelitian lanjutan harus memasukkan variabel tambahan, seperti manajemen usaha, harga jual, mortalitas, dan biaya pakan. Secara praktis, temuan penelitian menunjukkan bahwa kapasitas produksi kecil dengan pemeliharaan singkat memang menguntungkan, tetapi secara keseluruhan tidak disarankan. Untuk mendapatkan hasil yang lebih efisien, peternak ayam yang berminat disarankan untuk memelihara ayam dalam jumlah besar dan memanen lebih cepat, sekitar 32 hingga 35 hari.

Kata Kunci: Kapasitas Produksi, Lama Pemeliharaan, Usaha, Ayam Broiler

ABSTRACT

The purpose of this study was to evaluate the influence of production capacity and rearing period on the profitability of

the broiler chicken business in Gunung Tabur Subdistric. The quantitative method used was multiple regression analysis. The results showed that production capacity and rearing period did not significantly influence profits, either partially or simultaneously; the significance value was above 0.05 and the R-squared value was 0.018. This indicates that only 1.8 percent of the profit variation was caused by these two variables, while 98.2 percent was influenced by other factors not included in the model. These results suggest that for more accurate and relevant results, further research should include additional variables, such as business management, selling price, mortality, and feed costs. Practically, the research findings indicate that a small production capacity with a short rearing period is profitable, but overall it is not recommended. To achieve more efficient results, interested chicken farmers are advised to raise large numbers of chickens and harvest earlier, around 32 to 35 days.

Keywords: Production Capacity, Rearing Period, bisnis, Broiler Chicken

PENDAHULUAN

Menurut Badan Pangan Nasional (2023), konsumsi daging ayam ras rata-rata per kapita di Indonesia adalah 7,46 kg per tahun, meningkat 4,3% dari 7,15 kg per tahun pada tahun 2022. Konsumsi daging ayam global sangat optimis, menurut Aryani dan Jember (2019), karena diperkirakan akan meningkat seiring dengan peningkatan populasi dan pendapatan, khususnya daging ayam broiler. Konsumsi daging ayam di seluruh dunia sangat optimis karena diproyeksikan akan meningkat seiring dengan peningkatan populasi dan pendapatan, termasuk daging ayam broiler.

Kabupaten Berau memiliki total 288.943 penduduk, dengan kepadatan penduduk 8 orang per km². Kabupaten ini terdiri dari 13 kecamatan secara administratif. Kecamatan Sambaliung, Gunung Tabur, dan Teluk Bayur adalah tiga kecamatan yang memiliki populasi ayam broiler tertinggi (Hartini, 2024).

Ayam broiler adalah salah satu produk pertanian yang paling populer di Indonesia (Nursan dan Septiadi, 2020). Nilai manfaat dari pengelolaan yang efektif sangat tinggi (Kurnianto et al., 2019). Banyak peternakan ayam broiler dikembangkan di Kelurahan Gunung Tabur. Peternak menggunakan tim untuk menghasilkan ayam broiler. Perusahaan mitra menyediakan bibit ayam DOC (Day Old Chick), pakan, vaksin, vitamin, dan obat-obatan yang membantu ayam berkembang biak dengan cepat. Pengembangan, peningkatan sumber daya, dan pelatihan manajemen usaha merupakan bagian dari kolaborasi ini selain pasokan bahan (Iswanto, 2022). Peternak ayam broiler dapat meningkatkan hasil produksi dan efisiensi dengan dukungan dan ini dapat meningkatkan pendapatan usaha (Akbar et al., 2022). Ayam pedaging memiliki siklus produksi yang singkat dan dapat dipanen dalam 4-6 minggu dengan bobot 1,51-1,56 kg/ekor. Ini adalah

ternak yang lebih cepat menghasilkan daging daripada ternak potong lainnya.

Dalam menjalankan suatu usaha, keuntungan adalah tujuan dengan meminimalkan kerugian yang mungkin terjadi (Nst et al., 2023). Perusahaan memerlukan laba untuk menjalankan operasinya dan mengembangkan bisnisnya di masa depan. Karena itu, lebih penting lagi jika perusahaan terus memperoleh laba, yang berarti Perusahaan akan bertahan (Fanindi et al., 2018). Suwarta (2018) Profit dari bisnis ayam Volume usaha atau kapasitas produksi memengaruhi pedaging. Keuntungan perusahaan bergantung pada pemeliharaan yang lama.

Volume produksi atau kuantitas produk yang dapat diproduksi oleh fasilitas produksi atau suatu perusahaan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia disebut kapasitas produksi. Kapasitas produksi mempengaruhi biaya produksi, yang pada gilirannya mempengaruhi harga dan keuntungan (Dopas et al., 2020).

Lamanya pemeliharaan bergantung pada seberapa siap perusahaan untuk mengambil peternak. Di Kelurahan Gunung Tabur, peternak ayam broiler rata-rata memelihara ayam mereka selama 32 hingga 40 hari dalam satu periode. Yemima (2014) Melihat pengaruh kapasitas produksi dan lama pemeliharaan terhadap keuntungan usaha pada usaha ayam broiler.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan Kelurahan Gunung Tabur dari Maret hingga April 2025. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sample artinya, komponen dipilih secara sengaja berdasarkan pertimbangan atau kriteria yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Ketika peneliti membutuhkan informasi yang mendalam dari orang-orang yang memiliki karakteristik atau pengalaman tertentu yang terkait dengan topik penelitian, teknik ini sering digunakan. Penelitian mencakup proses pengumpulan data, analisis, dan penyusunan laporan hasil penelitian. Data yang digunakan dalam

penelitian ini dapat berasal dari segala jenis informasi, data, atau benda yang diperlukan untuk menjalankan penelitian. (1) Data Primer dalam penelitian ini terdiri dari: pertanyaan, wawancara, dan observasi. (2) Data Sekunder dalam penelitian ini terdiri dari: laporan keuangan bisnis, yang mencakup biaya produksi, seperti harga pakan, pendapatan, dan keuntungan bisnis ayam broiler

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa karakteristik responden, termasuk pengalaman usaha tani dan jumlah tanggungan keluarga, adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Data Tingkat Pengalaman Responden

Tahun	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
0-5	3	37,50
6-10	5	62,50
Jumlah	8	100,0

Sumber: Data Diolah, (2025)

Sebanyak tiga dari responden (37,50%) memiliki pengalaman antara 0 dan 5 tahun, dan lima dari responden (62,50%) memiliki pengalaman antara 6 dan 10 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengalaman yang cukup lama dalam bidang yang mereka tekuni.

1. Analisis Biaya Produksi Usaha Ayam Broiler

Biaya total variabel, dan biaya tetap, yang dikeluarkan oleh peternak ayam broiler di Kelurahan Gunung Tabur. Biaya total variabel menunjukkan perubahan biaya yang disebabkan oleh jumlah ayam yang dipelihara, seperti biaya pakan, obat-obatan, dan tenaga kerja. Biaya variabel ini berubah dari satu periode ke periode berikutnya, ini menunjukkan perubahan dalam kapasitas produksi. misalnya, biaya variabel tercatat

sebesar 101.125.376 pada periode pertama, tetapi mencapai 291.563.005,53 pada periode berikutnya. Total biaya, yang merupakan jumlah dari biaya variabel dan biaya tetap, berubah sesuai dengan perubahan dalam kedua jenis biaya. Data ini menunjukkan bahwa pengelolaan yang baik terhadap biaya tetap dan variabel sangat penting untuk menjaga profitabilitas dan stabilitas bisnis ayam broiler.

2. Analisis Penerimaan Usaha Ayam Broiler

Data ini mencakup informasi tentang jumlah produksi, total penerimaan, dan rata-rata harga jual ayam broiler yang diproduksi oleh peternak di Kelurahan Gunung Tabur. Ini menunjukkan bahwa beberapa peternak memiliki kapasitas produksi dalam kilogram (kg), sementara total Penerimaan menunjukkan pendapatan yang diperoleh dari penjualan ayam dalam jangka waktu tertentu. Variasi harga jual rata-rata antar peternak juga menunjukkan dampak fluktuasi harga jual terhadap penerimaan. Misalnya, meskipun beberapa peternak dengan kapasitas produksi yang besar dapat menghasilkan total penerimaan yang tinggi, harga jual yang lebih rendah dapat mengurangi potensi keuntungan mereka.

3. Analisis Keuntungan Usaha Ayam Broiler

Berdasarkan data ini berfokus pada perhitungan keuntungan usaha ayam broiler dengan membandingkan total penerimaan (TR) dan total biaya (TC). Keuntungan (π) diperoleh dengan mengurangi total biaya (TC) dari total penerimaan (TR). Total penerimaan atau total revenue (TR) dihitung berdasarkan jumlah ayam yang diproduksi dan harga jualnya, sementara total biaya (TC) mencakup biaya variabel dan biaya tetap yang dikeluarkan selama proses produksi.

Dalam kasus ini, meskipun kapasitas produksi yang lebih besar dapat meningkatkan penerimaan secara keseluruhan, jika biaya operasional tidak dikelola dengan baik justru dapat mengakibatkan kerugian. Sebagai

contoh, peternak yang menghasilkan lebih banyak ayam tetapi tidak dapat membayar pakan, tenaga kerja, dan biaya lainnya, mungkin akan mengalami kerugian meskipun pendapatan mereka lebih tinggi. Ini sejalan dengan analisa yang menunjukkan bahwa peternak tertentu mengalami kerugian meskipun kapasitas produksi mereka sangat tinggi.

4. Analisis Efisiensi Usaha Ayam Broiler

Untuk setiap peternak ayam broiler dalam periode produksi yang berbeda data menunjukkan informasi terkait dengan total penerimaan (TR), total biaya (TC), dan RC Ratio (*Ratio of Return to Cost*) untuk setiap peternak ayam broiler dalam periode produksi yang berbeda. RC Ratio, yang dihitung sebagai perbandingan antara total penerimaan (TR) dan total biaya (TC), memberikan gambaran tentang efisiensi biaya dalam menghasilkan pendapatan. Peternak dengan rasio RC yang lebih tinggi memiliki kemampuan untuk menghasilkan lebih banyak pendapatan daripada biaya yang dikeluarkan, yang berarti mereka memiliki profitabilitas yang lebih baik. Dalam kasus ini, RC rasio yang tinggi menunjukkan bahwa peternak memiliki kemampuan untuk mengontrol pengeluaran sambil mengoptimalkan penerimaan. Sebagai contoh, peternak A dengan rasio RC di atas pada periode pertama menunjukkan bahwa pendapatan mereka lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan, sehingga menghasilkan keuntungan.

B. Klasifikasi Kapasitas Produksi dan Lama Pemeliharaan

Penentuan kapasitas produksi dan lama pemeliharaan ayam broiler merupakan faktor penting dalam analisis keuntungan usaha peternakan ayam pedaging. Berdasarkan data yang telah diklasifikasikan, terdapat dua kategori utama dalam masing-masing variabel, yaitu:

1. Kapasitas Produksi

Sebanyak 2.000 hingga 4.000 ekor berdasarkan klasifikasi 1. Kapasitas kecil

perusahaan belum cukup untuk menutupi semua biaya operasional dan biaya tetap, karena pada skala produksi ini perusahaan mengalami kerugian rata-rata Rp. -29.567,72. Karena volume produksi yang rendah, margin keuntungan menjadi sangat kecil atau bahkan negatif.

Sebanyak 4.000 hingga 6.000 ekor menurut klasifikasi kedua. Dengan kapasitas yang lebih besar, perusahaan mencatatkan keuntungan rata-rata Rp. 7.505.228,40. Ini menunjukkan adanya skala ekonomi yang lebih besar, di mana biaya per item dapat ditekan dengan lebih baik dan volume penjualan dapat meningkatkan total pendapatan secara signifikan.

2. Lama Pemeliharaan

- Berdasarkan pada klasifikasi 1 selama 32 hingga 35 hari. Keuntungan dari usaha dengan masa pemeliharaan yang lebih singkat adalah Rp. 3.986.446,19. Siklus panen setahun dimaksimalkan dengan mengurangi biaya pakan, dan mengurangi risiko kematian.
- Berdasarkan klasifikasi 2, selama sekitar 36 hingga 40 hari. Dibandingkan dengan pemeliharaan singkat, keuntungan tercatat sebesar Rp. 3.466.740,24. Meskipun ayam menjadi lebih berat, biaya pakan tambahan dan risiko kesehatan cenderung menurunkan efisiensi biaya, sehingga margin keuntungan menjadi lebih kecil.

Berdasarkan klasifikasi kapasitas produksi dan lama pemeliharaan ditemukan bahwa semakin kecil kapasitas produksi, maka keuntungan akan semakin kecil atau bahkan mengalami kerugian.

5. Break Even Point (BEP)

a) Break Even Point (BEP) Produksi

Menurut data yang ada ini mencakup BEP Produksi, yang menunjukkan titik impas atau jumlah produksi yang diperlukan untuk menutupi biaya tetap dan biaya variabel. Titik impas produksi (BEP Produksi) menunjukkan jumlah unit produksi (dalam hal ini ayam broiler) yang harus diproduksi agar total

penerimaan dari penjualan ayam sama dengan total biaya yang dikeluarkan, yaitu biaya tetap dan biaya variabel.

Dalam penelitian ini, titik impas produksi (BEP Produksi) berfungsi sebagai indikator penting untuk menentukan apakah usaha ayam broiler dapat menghasilkan keuntungan atau tidak. Hal ini sangat penting karena BEP yang lebih rendah menunjukkan bahwa usaha ayam broiler dapat menghasilkan keuntungan lebih cepat, dengan sedikit risiko kerugian. Sebaliknya, BEP yang tinggi menandakan bahwa usaha tersebut memerlukan peningkatan dalam efisiensi operasional dan pengelolaan biaya.

b) Break Even Point (BEP) Penerimaan

Berdasarkan data, ini menunjukkan BEP Penerimaan yang menggambarkan titik impas dalam hal penerimaan yang diperlukan untuk menutupi total biaya (biaya tetap dan variabel) dalam usaha ayam broiler. Titik impas penerimaan (BEP Penerimaan) menunjukkan berapa banyak pendapatan yang harus dicapai agar total penerimaan sama dengan total biaya yang dikeluarkan. Ini memberikan gambaran yang jelas mengenai seberapa banyak pendapatan yang perlu dihasilkan untuk memastikan usaha ayam broiler tidak mengalami kerugian. Sebagai contoh, pada baris pertama, BEP Penerimaan tercatat sebesar Rp 49,513,788.20, yang berarti peternak perlu menghasilkan pendapatan sebesar itu untuk mencapai titik impas. Nilai BEP Penerimaan ini berfluktuasi antara satu peternak dan periode lainnya, yang mencerminkan perbedaan dalam biaya tetap, biaya variabel, serta kapasitas produksi yang dimiliki oleh masing-masing peternak. Peternak yang mampu menjaga harga jual ayam tetap tinggi sambil mengelola biaya dengan baik dapat mencapai titik impas lebih cepat dan mulai menghasilkan keuntungan.

c). Break Even Point (BEP) Harga

Berdasarkan data ini berfokus pada total total cost (TC), jumlah produksi (kg), dan titik impas harga (BEP Harga) untuk peternak ayam broiler di Kelurahan Gunung Tabur.

Titik impas (BEP) harga menunjukkan harga jual minimum per ekor ayam agar seluruh biaya produksi tertutupi, alias impas tidak untung dan tidak rugi. BEP harga penting untuk menentukan batas bawah harga jual yang harus dicapai agar usaha tetap layak.

Variabel Cost (Biaya Variabel)

Berdasarkan data ini menunjukkan bahwa pada total biaya variabel yang dikeluarkan oleh masing-masing peternak dalam produksi ayam broiler adalah yang paling penting. Biaya Total Variabel Cost menunjukkan total biaya yang terkait dengan produksi ayam dalam setiap periode, yang mencakup biaya variabel seperti pakan, obat-obatan, dan biaya tenaga kerja yang sering berubah seiring dengan jumlah ayam yang diproduksi. Selain itu, terdapat beberapa biaya lainnya yang tercatat seperti biaya untuk RHPP (Rekapitulasi Hasil Pemeliharaan Plasma), briket, dan serbuk kayu yang turut mempengaruhi total biaya produksi. Data yang disajikan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa banyak faktor, termasuk kapasitas produksi, harga bahan baku pakan, obat-obatan, dan lainnya, sangat mempengaruhi total biaya variabel usaha ayam broiler. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa biaya variabel, terutama biaya pakan, adalah faktor utama yang mempengaruhi total biaya usaha.

Total Fixed Cost

Berdasarkan data ini mencakup informasi tentang Total Fixed Cost (TFC) yang dikeluarkan oleh berbagai peternak ayam broiler selama beberapa periode produksi. Total Fixed Cost adalah biaya tetap yang harus dikeluarkan oleh peternak terlepas dari jumlah ayam yang diproduksi. Biaya tetap ini termasuk biaya yang tidak berubah seiring dengan perubahan kapasitas produksi, seperti biaya air, listrik, gaji karyawan tetap, dan biaya lainnya yang tidak bergantung padaperubahan jumlah ayam yang dipelihara.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada usaha ayam broiler lama pemeliharaan dan kapasitas produksi di Gunung Tabur, dapat disimpulkan bahwa: Dengan kapasitas produksi yang kecil, pemeliharaan dalam waktu yang lebih singkat cenderung memberikan hasil yang lebih baik daripada pemeliharaan dalam waktu yang lebih lama. Namun, secara keseluruhan, kemampuan ini masih menunjukkan kecenderungan tidak menguntungkan.

Pada kapasitas produksi yang lebih besar, usaha menunjukkan hasil yang lebih menguntungkan secara keseluruhan. Pemeliharaan dengan durasi yang lebih singkat tetap memberikan hasil yang relatif lebih baik dibandingkan dengan durasi yang lebih lama, sehingga kombinasi kapasitas besar dengan pemeliharaan singkat merupakan pilihan yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, B., & Yazid, M. (2023). Maksimalisasi Laba Umkm Pada Pasca Pandemi
- Afrizal, Fitrah. 2013. Analisis Pengaruh Tingkat Investasi, Belanja Daerah dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2001-2011. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makasar
- Akbar, F. (2023). Efek Suplementasi *Keratin Hydrolisat* Melalui Air Minum Terhadap Bobot Badan Akhir, Bobot dan Panjang Organ Pencernaan Ayam Broiler (*Doctoral Dissertation*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Akbar, M. W. S., Fariyanti, A., & Adhi, A. K. (2022). Pengaruh Kemitraan Terhadap Risiko Produksi Usaha Ternak Ayam Broiler di Kabupaten Serang Provinsi Banten. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*, 10(1), 85-100.
- Alimudin, A., Falani, A. Z., Mudjanarko, S. W., & Limantara, A. D. (2019). Analisis

- Pengaruh Penerapan Perspektif *Balanced Scorecard* Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM. *EkoNiKa Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 4(1), 1-17.
- Aryani, G. A. D., & Jember, I. M. (2019). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Daging Ayam Broiler Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ep Unud*, 8(5), 1062-1091.
- Bahari, A. S., Setianto, N. A., & Wakhidati, Y. N. (2024, August). Produktivitas Usaha Ayam Broiler Studi Kasus Pada PT GSU Di Kabupaten Serang. *In Prosiding Seminar Nasional Teknologi Agribisnis Peternakan (STAP)* (Vol. 11, pp. 107-113).
- Banamtuan, A. N. (2019). Strain dan karakteristik ayam broiler di Indonesia. Kupang: Program Studi Ilmu Peternakan Universitas Nusa Cendana.
- Busman, Saleh. 2022. *Materi Pelatihan Analisis Usaha Petani Peternak AyamBroiler*. Kutai Timur. Kalimantan Timur.
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ilmu Ekonomi Pertanian*. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Dopas, F., Korompis, C., & Tawas, Y. (2020). Pengaruh Kapasitas Produksi Dan Permintaan Terhadap Pendapatan Petani Gula Aren Di Desa Tombatu 2. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(2), 190-204.
- Fadli, M. (2024). Metode Penelitian Kombinasi. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, 44.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Fanindi, D. I., Sondakh, M. F. L., & Rori, Y. P. I. (2018). Analisis Keuntungan Usaha Pia Melati di Kelurahan Mariyai Kabupaten Sorong Papua Barat. *Agri-Sosioekonomi*, 14(3), 273-278.
- Firdaus, Muhammad. (2017). *Manajemen Agribisnis*. PT Bumi Aksara: Jakarta
- Fitriani, A., Alim, S., & Herlina, L. (2019). Strategi pengembangan usaha pemeliharaan ayam pelung di Kabupaten Cianjur. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 21(1), 34-50.
- Fitriyanti, L., & Annuria, W. (2023). Analisis Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Penjualan Fashion Pantai Sebelum Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi*, 16(2), 16-23.
- Freddy, Rangkuti. 2005. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hariono, H., Priyambodo, D., Ulupi, N., & Afnan, R. (2024). Penerapan kesejahteraan hewan dalam manajemen ayam broiler. *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*, 26(2), 98-111.
- Hartini, S. (2021). Produktivitas Pemeliharaan Ayam Broiler Di Kampung Bebanir Bangun Kecamatan Sambaliung. *AGRIPTEK (Jurnal Agribisnis dan Peternakan)*, 1(1), 18-22.
- Hendriyanto, W. (2019). Sukses Beternak & Berbisnis Ayam Pedaging (Broiler). Laksana.
- Inayah, I. (2023). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(4), 149-169
- Irawati, D. A., Prapcoyo, H., & Widiyaningsih, I. (2021, November). Sistem Informasi Manajemen Pemeliharaan Ternak Sapi. *In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat* (Vol. 2, No. 1).
- Iswanto, D. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Pendorong Dan Penghambat Usaha Ternak Ayam Potong Bermitra Dengan Pt. Mitra Sinar Jaya Di Pulau Lombok. *Jmm Unram-Master of Management Journal*, 11(1), 69-78.
- Jamaludin, A., & Rohmad, N. W. (2019). Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Pedaging (Broiler) Di Kecamatan Kandat.

- Khadka, K., & Maharjan, S. (2017). *Customer satisfaction and customer loyalty. Centria University of Applied Sciences Pietarsaari*, 1(10), 58-64.
- Kurnianto, A., Subekti, E., & Nurjayanti, E. D. (2019). Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan Inti-Plasma (Studi Kasus Peternak Plasma Pt. Bilabong Di Kecamatan Limpung Kabupaten Batang). *Mediagro*, 14(2).
- Lailina, I. Y., Sunarto, S., & Sudarmanto, B. (2020). Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan (Studi Kasus PT. BAS) Wajak Malang. *AGRIEKSTENSIA: Jurnal Penelitian Terapan Bidang Pertanian*, 19(1), 78-86.
- Muhtadi, M. Z. Z. (2009). Manajemen Pemeliharaan Untuk Optimalisasi Laba Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(1).
- Nagari, A. P., & Sunarno, S. (2022). Efek dinamika faktor lingkungan terhadap perilaku ayam broiler di kandang *close house*. *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*, 24(1), 8-20.
- Nasution, M. A. (2019). Pengaruh harga dan kualitas produk alat kesehatan terhadap keputusan pembelian konsumen pada pt. Dyza sejahtera medan. *Warta Dharmawangsa*, 13(1).
- Nasyuha, A. H., & Hafizah, H. (2020). Implementasi Teorema Bayes Dalam Diagnosa Penyakit Ayam Broiler. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 4(4), 1062-1068.
- Nst, N., Fadhilah, I., & Siahaan, D. D. P. (2023). Analisis Keuntungan Dan Kerugian Umkm *Trifhting* Di Martubung Medan. *Jurnal Sains Riset*, 13(3), 817-821.
- Nurahmatullaili, S., & Nurlaila, S. (2024). Kontribusi Pedagang Ekonomi Penjualan Ayam Pedaging Terhadap Ekonomi Keluarga Di Pasar Panempan Kabupaten Pamekasan. *Maduranch: Jurnal Ilmu Peternakan*, 9(1), 39-44.
- Nurlaelah, S., Asnawi, A., & Sirajuddin, S. N. (2022). *Income Analysis On Broiler Chicken Farming in Partnership System During The Covid-19 Pandemic in Tanralili District, Indonesia. Online Journal of Animal and Feed Research*, 12(4), 210-216.
- Nursan, M., & Septiadi, D. (2020). Penentuan Prioritas Komoditas Unggulan Peternakan Di Kabupaten Sumbawa Barat. *Jurnal Agribisnis Dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian*, 5(1), 29-34.
- Ramadhon, I. S., & Purwanggono, B. (2018). Analisis Kelayakan Investasi Peningkatan Kapasitas Produksi (Studi Kasus: UKM Kuliner Diana Bakery). *Industrial Engineering Online Journal*, 6(4).
- Rozali, Y. A. (2022, January). Penggunaan analisis konten dan analisis tematik. In *Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik Forum Ilmiah* (Vol. 19, p. 68).
- Saputra, D., Berry, Y., Hamali, S., Gaspersz, V., Syamil, A., Ubud, S., ... & Panudju, A. A. T. (2023). Manajemen Operasi: Inovasi, Peluang, dan Tantangan Ekonomi Kreatif di Indonesia. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sari, D. I., & Wiraswati, M. O. (2020). Pengaruh Biaya Produksi Dan Laba Yang Diinginkan Terhadap Harga Jual Pada UMKM Dua Putri Beton. *Jurnal Ilmiah Ecobuss*, 8(2), 81-91.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian. Literasi Media Publishing*.
- Soekartawi. 1990. *Teori Produksi*. CV. Rajawali Press, Jakarta.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usaha Tani*. Universitas Inonesia, Jakarta.
- Subagia, I. P., Mardewi, N. K., & Rejeki, I. G. A. D. S. (2019). Pengaruh kepadatan kandang terhadap berat dan persentase bagian karkas ayam broiler umur 5 minggu. *Gema Agro*, 24(1), 54-58.
- Sugita, S., & Ansori, A. (2018). Upaya Dosen Kewirausahaan Sebagai Faktor Determinatif Dalam Menumbuhkan

- Motivasi Wirausaha Mahasiswa Ikip Siliwangi. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 1(2), 127-136.
- Suwarda, S. (2018). *The influence of business management on income and the risk of income in the broiler chicken farming. Journal of Socioeconomics and Development*, 1(1), 231648.
- Tumion, B., Panelewen, V. V., Makalew, A., & Rorimpandey, B. (2017). Pengaruh biaya pakan dan tenaga kerja terhadap keuntungan usaha ayam ras petelur milik Vony Kanaga di Kelurahan Tawaan kota Bitung (Study Kasus). *Zootec*, 37(2), 207-215.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Method*). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.
- Ximenes, D. (2024). Tindakan Rasional Instrumental Peternak Lokal Terhadap Penyakit *Newcastle Disease* Pada Ternak Ayam Di Kampung Wasegi Indah, Distrik Aimasi, Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat (*Doctoral dissertation*).
- Yemima. 2014. Analisa Usaha Peternakan Ayam Broiler Pada Peternakan Rakyat di Desa Karya Bakti, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi Kalimantan Tengah. Kalimantan Tengah.
- Yusuf, Z., & Ardiana, R. (2021). Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Dosen dalam Meningkatkan Visi dan Misi Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 7(2), 60-73.